

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja keuangan Merupakan Suatu Analisa untuk mengetahui Kemampuan perusahaan melaksanakan aturan keuangan yang baik dan benar. Kinerja perusahaan Mengambarkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan dengan menggunakan suatu alat analisis keuangan, lalu dapat diketahui bagaimana baik buruknya kondisi keuangan pada suatu perusahaan.

Menurut Fahmi, (2016:21) dan Gitman, (2012:82) laporan keuangan Merupakan Laporan Tahunan dimana pihak public yang Mempunyai kepemilikan perusahaan berhak menerima data ringkasan dan dokumen 2 tahun aktifitas keuangan perusahaan.

Rasio keuangan atau rasio finansial merupakan Sebuah cara dalam menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan melalui data keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dll (Jurnal.id, 2020).

Kinerja Perusahaan merupakan hal penting yang penting dan perlu diperhatikan setiap perusahaan. Karena, Kondisi Baik atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari Kondisi Kinerja Perusahaan dengan menganalisis Laporan Keuangan Perusahaan Lalu dibandingkan dengan tahun sebelumnya Untuk melihat kenaikan atau penurunan di kedua tahun tersebut dengan tujuan Untuk pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan di periode berikutnya.

Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Diukur dengan menggunakan Rasio Keuangan Yang Terdiri Atas Rasio Likuiditas ,Rasio Profitabilitas , Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktifitas.

Kinerja perusahaan akan optimal jika perusahaan memiliki keunggulan bersaing yang sulit ditiru dan melekat kuat pada karakteristiknya, seperti yang dijelaskan dalam *resourcebased theory*. Menurut Sun, untuk membantu kinerja keuangan perusahaan pertambangan di China dari berbagai situasi ekonomi yang berisiko, perlu diciptakan keunggulan kompetitif baru untuk pengembangan jangka panjang. Keunggulan bersaing diperoleh dengan memanfaatkan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki, seperti proses organisasi dan strategi perusahaan, dalam menghadapi berbagai kondisi, termasuk saat menghadapi krisis ekonomi (Saragih, 2017).

Pandemi Covid-19 mulai diumumkan secara resmi sebagai bencana nasional oleh Pemerintah Indonesia sejak pada bulan April 2020 atau tepatnya satu bulan setelah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) resmi mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global, membuat dunia seakan berubah secara dratis dan memberi dampak yang berarti terhadap semua sektor usaha. Dunia menjadi waspada akan wabah virus Covid-19 dan membuat hampir seluruh perusahaan kecil, menengah maupun besar mengalami stagnasi dan bahkan terpaksa menutup usahanya untuk sementara. Penetapan status virus corona sebagai pandemi yang mematikan semakin menambah kekhawatiran pasar dan membuat pilihan instrument investasi saham menjadi berisiko. Kekhawatiran pasar telah menimbulkan dampak buruk bagi pasar saham karena berkurangnya

investor dalam melakukan penanaman saham. Kondisi ini telah terjadi di berbagai sektor saham salah satunya termasuk sektor industri barang konsumsi.

Pada sektor industri barang konsumsi (*Consumer Goods Industry*), terdapat beberapa sub sektor, yaitu sub sektor makanan & minuman, sub sektor rokok, sub sektor peralatan rumah tangga, sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga, sub sektor farmasi, dan sub sektor lainnya. Produk - produk dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sering digunakan dan dinikmati dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pandemi Covid-19 pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga keadaan tersebut sangat mempengaruhi penurunan penjualan pada sektor industri barang konsumsi yang sangat tajam.

Menurut Penelitian Hilman & Laturette, (2021) tentang kondisi kinerja perusahaan sebelum dan selama pandemi pada sektor industry barang konsumsi menyimpulkan bahwa Terdapat perbedaan kinerja *Return On Asset* sebelum dan pada masa pandemi covid-19, Terdapat perbedaan kinerja Sales Growth sebelum dan selama pandemi covid-19, Terdapat perbedaan signifikan kinerja *Current Ratio* sebelum dan pada masa pandemi covid-19 dan Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja Debt to Equity sebelum dan selama pandemi covid-19 Sedangkan

Menurut penelitian Nurlisa, (2021) membahas topik yang sama dengan menyimpulkan bahwa *quick ratio, debt to equity ratio, net profit margin* dan *return on Asset* menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sedangkan *current ratio, debt to asset ratio, receivable turn over* dan *total assets*

*turn over* yang menunjukkan ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang signifikan sebelum dan semasa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan selama pandemic Covid-19 Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian adalah Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2021.

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan persoalan peneliti di atas, maka Persoalan Peneliti dalam Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan sebelum covid-19 pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana kinerja keuangan selama covid-19 pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan persoalan peneliti di atas, maka Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum Pandemi Covid-19, pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan selama Pandemi Covid-19, pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.

### **b. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan kontribusi baik itu dalam bidang akademis maupun bidang praktis

#### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi bagi program studi dalam melakukan penelitian tentang topik yang sama dimasa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur kepustakaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Akuntansi Keuangan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan dan referensi dalam usaha peningkatan kinerja keuangan sebelum dan selama covid-19 pada khususnya di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021.